

SHARIA FACULTY NMCC (NATIONAL MOOT COURT COMPETITION)
KOMPETISI PERADILAN SEMU TINGKAT NASIONAL BAGI MAHASISWA
FAKULTAS SYARI'AH PTKIN SE-INDONESIA TAHUN 2018

A. PENDAHULUAN

Indonesia menegaskan dirinya sebagai negara hukum (*rechstaat*) sebagaimana dinyatakan dalam konstitusi negara UUD 1945 Pasal 1 ayat 3 "negara Indonesia adalah negara hukum". Dengan demikian segala aktifitas kehidupan negara ini baik pada tata kelola pemerintahan maupun aktivitas masyarakat harus tunduk dan patuh kepada hukum yang berlaku tanpa membedakan ras, suku, dan agama sebagai karakter bangsa yang pluralistik.

Salah satu karakter dari negara hukum (*rechstaat*) adalah supremasi hukum, hukum ditempatkan sebagai panglima dalam sistem kenegaraan dan kemasyarakatan. Baik dalam rangka mengatur atau sebagai institusi untuk menyelesaikan perkara yang sesuai dengan hukum berdasarkan prinsip keadilan, kepastian, dan kemanfaatan hukum. Karena hukum merupakan salah satu sarana dalam kehidupan masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan keadilan, ketertiban, dan ketentraman masyarakat.

Terwujudnya Indonesia sebagai negara hukum tidak lepas dari peran para praktisi hukum atau aparat penegak hukum sebagai pelaksana sistem hukum yang telah ditetapkan. Namun, dalam dinamikanya penegakan hukum di Indonesia mengalami permasalahan yang disebabkan oleh dua hal. *Pertama*, rendahnya moralitas penegak hukum sehingga penegakan hukum banyak dipengaruhi oleh kepentingan non-hukum seperti gratifikasi, suap dan sebagainya sehingga tidak dapat mewujudkan keadilan. *Kedua*, kualitas sumber daya sebagian penegak hukum masih di bawah standard sehingga penanganan perkara sejak penyidikan hingga putusan pengadilan seringkali tidak sesuai dengan duduk perkara yang sesungguhnya. Hal ini disebabkan rendahnya mutu sumber daya manusia penegak hukum.

Mahasiswa Fakultas Syari'ah merupakan calon praktisi (penegak hukum) yang seharusnya menjadi ujung tombak dari cita-cita negara hukum Indonesia, memiliki modal moralitas yang baik dan kemampuan akademis serta kemahiran

hukum yang kompetitif dengan mahasiswa fakultas hukum dari perguruan tinggi umum. Sehingga dapat dipercaya masyarakat dan mampu mewujudkan penegakan hukum yang berkeadilan dan maslahah, oleh karena itu dibutuhkan penanaman moralitas yang intensif sehingga terbentuk karakter penegak hukum yang baik, dan ikhtiar penguatan kemahiran hukum sehingga siap melaksanakan tugas-tugas aparat penegak hukum dengan baik.

Untuk mewujudkan kedua hal di atas, upaya yang relevan dilaksanakan saat ini untuk mempersiapkan mahasiswa Fakultas Syari'ah sebagai calon praktisi hukum yang bermoral dan profesioanl harus melalui suatu kompetisi yang mengasah keilmuan dan keahlian hukum para mahasiswa PTKIN se-Indonesia dengan bentuk kompetisi peradilan semu tingkat nasional (National Moot Court Competition) yang diharapkan menjadi pemicu dan pemacu minat mahasiswa Fakultas Syari'ah untuk menyiapkan diri menjadi praktisi hukum (hakim, panitera, jaksa, advokat) dan profesi hukum lainnya.

B. BENTUK DAN TEMA KEGIATAN

Kegiatan ini berbentuk "kompetisi peradilan semu nasional bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah (National Moot Court Competition Sharia Faculty) PTKIN se-Indonesia dengan tema **"MENEMPA MORALITAS DAN KEMAHIRAN HUKUM BAGI MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH PTKIN MENUJU PROFESI HUKUM YANG BERMARTABAT DAN PROFESIONAL"**.

C. DASAR HUKUM

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
4. Peraturan Presiden Nomor 142 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember menjadi Institut agama Islam Negeri Jember;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember;

6. Peraturan Menteri Agama RI No. 51 Tahun 2016 tentang statuta IAIN Jember;
7. Peraturan Menteri Agama No. 33 Tahun 2016 tentang gelar akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
8. Surat Keputusan Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Jember tentang panitia kompetisi peradilan semu tingkat nasional PTKIN se-Indonesia dalam rangka sosialisasi dan publikasi Fakultas Syari'ah IAIN Jember;

D. SASARAN KEGIATAN

Sasaran dari Kompetisi Peradilan Semu Piala Rektor IAIN Jember 2018 adalah mahasiswa Strata 1 (S-1) Fakultas Syariah PTKIN/PTKIS se-Indonesia.

E. TUJUAN KEGIATAN

Adapun tujuan kegiatan kompetisi peradilan semu nasional bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah PTKIN se-Indonesia di Fakultas Syari'ah IAIN Jember sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi tentang kemahiran hukum untuk menyiapkan calon penegak hukum yang bermartabat dan profesional.
2. Mengembangkan kemampuan dalam berpikir dan analisis secara kritis mengenai permasalahan hukum yang berkembang di masyarakat.
3. Memberikan respon konkrit terhadap permasalahan hukum yang terjadi, sebagai sarana pengembangan diri dalam aspek analisis substansi hukum melalui sikap kritis pada diri mahasiswa dalam menghadapi permasalahan hukum yang aktual dalam pengembangan kemampuan beracara di pengadilan.
4. Membentuk forum kompetisi peradilan semu nasional Sharia Faculty NMCC (National Moot Court Competition) dalam rangka menguatkan silaturahmi dan mengasah kemahiran hukum serta mengembangkan profesi hukum lainnya.
5. Memberikan semangat kepada mahasiswa untuk dapat menjadi pionir dalam pengembangan ilmu syari'ah dan hukum pada semua lingkungan peradilan dan profesi hukum lainnya.

F. SASARAN KEGIATAN

Sasaran dari kompetisi peradilan semu tingkat nasional adalah 55 fakultas syari'ah PTKIN (Stain, Iain, dan Uin) se-Indonesia.

G. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Hari dan Tanggal : Rabu-Sabtu, 12-15 September 2018

Tempat : Fakultas Syariah (Kampus Hijau IAIN Jember)
Jl. Mataram No. 01 Jember Jawa Timur 68136
No. Telp. 08123465638 (Martoyo, S.H.I.,M.H.) dan
085258736155 (Rina Suryanti, S.H.I.,M.Sy) email
fs.iainjember@gmail.com.

H. PESERTA KOMPETISI

Peserta kegiatan kompetisi peradilan semu tingkat nasional ini adalah delegasi dari 55 Fakultas Syari'ah PTKIN (STAIN, IAIN, dan UIN) se-Indonesia yang terbentuk dalam tim. Setiap tim terdiri dari pendamping, ketua tim, dan anggota yang memenuhi syarat sebagai peserta sebagaimana diatur dalam BAB III-BAB V Peraturan Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional Fakultas Syariah IAIN Jember No. 1 Tahun 2018.

I. SISTEM KOMPETISI

Sistem kompetisi peradilan semu tingkat nasioal PTKIN se-Indonesia tahun 2018 dilakukan dengan sistem sebagi berikut.

1. Seleksi Administrasi
2. Babak Penyisihan
3. Babak Final

Tahpan-tahpan tersebut diatur dalam BAB IV pasal 15-17 Peraturan Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional Fakultas Syariah IAIN Jember No. 1 Tahun 2018.

J. SUSUNAN KEPANITIAAN

Susunan panitia Peradilan Semu Tingkat Nasional Fakultas Syariah IAIN Jember (Terlampir).

K. SUMBER DANA

Sumber dana Peradilan Semu Tingkat Nasional Fakultas Syariah IAIN Jember tahun 2018 bersumber dari DIPA tahun 2018 dan sumber lain yang halal dan tidak mengikat.

L. PENUTUP

Demikian Term of Reference (TOR) kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional Fakultas Syari'ah IAIN Jember tahun 2018 untuk dapat dijadikan sebagai pedoman kegiatan, dan hal-hal yang tidak tercantum dalam TOR ini akan dicantumkan kemudian melalui website IAIN Jember (www.iain-jember.ac.id).

**Ditetapkan di Jember
pada tanggal 20 Mei 2018**

Panitia Pelaksana

Ketua

Sekretaris

Martoyo, S.H.I.,M.H.
NIP. 19781212 200910 1001

Rina Suryanti, S.H.I.,M.Sy.
NUP.201708168

DISETUJUI
Dekan Fakultas Syariah IAIN Jember,

Dr.H.Sutrisno RS.,M.H.I.
NIP. 19590216 198903 1001